

## ABSTRAK

**Ahmad Rasidi:** Pembinaan Keagamaan Islam di Kepolisian Daerah (POLDA) Kalimantan Selatan. Di bawah Bimbingan: I. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, dan II. Dr. Dina Hermina, M.Pd. pada Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

### **Kata Kunci: Pembinaan, Keagamaan**

Tesis ini dilatar belakangi oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia mengamanatkan membentuk aturan mengenai kode etik POLRI, di dalam kode etik tersebut terdapat pada pasal 21 ayat 1 bagian c menjelaskan mengenai kewajiban personil polisi untuk mengikuti pembinaan mental, kepribadian, kejiwaan, keagamaan dan pengetahuan profesi. Dengan demikian kepolisian di Banjarmasin melaksanakan pembinaan keagamaan Islam sebagai jalan untuk menjadi seorang penegak hukum yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting untuk diteliti dengan judul Pembinaan Keagamaan Islam di kepolisian daerah (POLDA) Kalimantan Selatan (suatu pendekatan penelitian evaluatif).

Fokus permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana program pembinaan keagamaan Islam di kepolisian daerah (POLDA) Kalimantan Selatan. (2) Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam di kepolisian daerah (POLDA) Kalimantan Selatan. (3) Apa saja kendala dan faktor yang menghambat berjalannya program keagamaan Islam di kepolisian (POLDA) Kalimantan Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Subjek penelitian ini adalah polisi, ustadz dan pembina rohis di lembaga POLDA Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dibuat dengan teknik deskriptif. Data dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: dari segi konteks, pembinaan keagamaan Islam yang ada di kepolisian polda Kalimantan selatan adalah suatu pembinaan yang sudah termasuk dalam aturan lembaga kepolisian Republik Indonesia. Dari segi Input, pembinaan keagamaan Islam di kepolisian Polda Kalsel di ikuti oleh para anggota polisi yang berada di lingkungan polda Kalimantan selatan. Dari segi proses, pembinaan keagamaan Islam dilaksanakan setiap hari rabu siang setelah salat zuhur berjamaah dengan waktu 30 menit. Materi yang disampaikan tidak lepas tentang

akidah, akhlak, ibadah, dan fiqih. Dari segi evaluasi hasil sudah cukup baik, dapat dilihat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **ABSTRACT**

**Ahmad Rasidi:** Islamic Religious Development at the South Kalimantan Regional Police (POLDA). Under Guidance: I. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag, and II. Dr. Dina Hermina, M.Pd. at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

### **Keywords: Coaching, Religion**

This thesis is motivated by the Republic of Indonesia National Police's mandate to form rules regarding the POLRI code of ethics, in the code of ethics contained in Article 21 paragraph 1 section c explains the obligations of police personnel to participate in mental, personality, psychological, religious and professional knowledge development. Thus the police in Banjarmasin carry out Islamic religious development as a way to become a law enforcer who has a better personality. Based on this, it is important to study this research with the title Islamic Religious Development in the Regional Police (POLDA) of South Kalimantan (an evaluative research approach).

The focus of this research problem is (1) How is the Islamic religious development program in the regional police (POLDA) South Kalimantan. (2) How is the implementation of Islamic religious development in the regional police (POLDA) of South Kalimantan. (3) What are the obstacles and factors that hinder the implementation of the Islamic religious program in the South Kalimantan Police (POLDA).

This research is a field research with a descriptive qualitative approach using the CIPP evaluation model. The subjects of this study were police officers, religious teachers and spiritual leaders at the Banjarmasin POLDA institution. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Then made with a descriptive technique. Data were analyzed by data collection, data reduction, data presentation and verification.

The results of this study are: in terms of context, Islamic religious development in the South Kalimantan Regional Police is a coaching that has been included in the rules of the Indonesian Police. In terms of input, Islamic religious development in the South Kalimantan Police is followed by members of the police in the South Kalimantan Regional Police. In terms of the process, Islamic religious development is carried out every Wednesday afternoon after the Zuhur prayer in congregation with a time of 30 minutes. The material presented cannot be separated from aqidah, morals, worship, and fiqh. In terms of evaluation of the results, Islamic religious development at the South Kalimantan Regional Police is quite good, it can be seen from observations, interviews, and documentation.